

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan inti dari suatu bidang pendidikan di mana nilai-nilai, ilmu pengetahuan, dan keterampilan ditransfer dari guru ke siswa. Proses ini tidak hanya melibatkan transfer informasi, tetapi juga membangun kreativitas, kemampuan pemecahan masalah, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Terutama dalam pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran membentuk kecerdasan, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Proses pembelajaran di sekolah dasar melibatkan interaksi peserta didik dengan pendidik, bahan ajar, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar di lingkungan belajar.¹ Salah satunya adalah pembelajaran matematika di sekolah dasar, yang membantu siswa belajar berpikir logis, analitis, dan kritis.

Pembelajaran matematika di sekolah dasar harus menyesuaikan dengan adanya kurikulum yang digunakan saat ini yakni kurikulum merdeka. Dimana kurikulum merdeka menuntut untuk melibatkan peserta didik dalam pembelajaran diferensiasi dan secara mandiri. Dengan menerapkan kurikulum merdeka, guru diberi kebebasan untuk mengendalikan proses pembelajaran. Ini dimulai dengan menentukan kebutuhan peserta didik

¹ Jamaludiin, *Belajar dan Pembelajaran* (Sulawesi: CV Kaffah Learning Center, 2019) 13.

sebelum memulai pelajaran dan membuat perangkat pembelajaran seperti modul ajar, media ajar, dan bahan ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.²

Oleh karena itu, pembelajaran matematika di sekolah dasar harus dirancang dengan cermat untuk membantu siswa menjembatani konsep abstrak matematika dengan realitas kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, guru perlu alat bantu atau perantara dengan peserta didik. Hal ini bisa ditempuh dengan penggunaan media dalam proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk menjadikan matematika menjadi lebih menarik agar mampu meningkatkan minat belajar siswa.³

Jika dalam suatu proses pembelajaran tidak disertai dengan adanya minat siswa dalam belajar maka menjadi hambatan guru dalam menyampaikan materi salah satu akibatnya adalah siswa cenderung pasif atau tidak fokus yang menimbulkan rendahnya partisipasi mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran.⁴ Oleh karena itu, membangkitkan minat siswa merupakan kunci utama dalam proses pembelajaran efektif. Dengan memahami minat dan kebutuhan belajar siswa, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang menarik dan relevan, sehingga siswa dapat belajar dengan penuh semangat dan mencapai hasil yang optimal.

² Zafirah dkk, "Studi Perbandingan Implementasi Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika." 08, no. 01 (Desember, 2023): 292.

³ Aminol Rosid dkk, *Pengembangan Minat dan Bakat Belajar Siswa* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022) 96.,

⁴ Roro Kurnia Nofita, *Minat Belajar: Konsep Dasar, Indikator, & Faktor-faktor yang mempengaruhi* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2024) 15.

Minat dapat didefinisikan sebagai rasa ketertarikan yang ditunjukkan oleh seseorang kepada suatu objek. Sejalan dengan pendapat Sardiman yang mengatakan bahwa minat adalah sebuah kondisi adanya kemauan yang berasal dari dalam diri terhadap sesuatu yang diinginkan. Sukardi juga mengartikan minat sebagai perasaan suka dan tertarik seseorang terhadap suatu hal.⁵ Dari beberapa definisi tersebut bisa disimpulkan bahwa minat memiliki peran penting terhadap fokus belajar peserta didik. Peserta didik yang memiliki minat belajar akan lebih fokus pada materi yang akan dipelajari. Munculnya minat belajar terjadi ketika sesuatu yang dipelajari menarik atau memiliki makna khusus, yang dapat mendorong peserta didik menjadi lebih termotivasi untuk belajar. Semakin tinggi minat peserta didik dalam proses pembelajaran, semakin besar motivasi mereka untuk belajar. Menurut Nurhasanah dan Sobandi, empat indikator digunakan untuk mengukur minat belajar yakni ketertarikan untuk belajar, perhatian untuk belajar, motivasi untuk belajar, dan pengalaman.⁶

Salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan menggunakan alat peraga atau media pembelajaran yang sangat menyenangkan bagi siswa.⁷ Salah satu media yang dapat kita gunakan dalam proses pembelajaran matematika khususnya materi pengolahan data

⁵ Roro Kurnia Nofita, *Minat Belajar: Konsep Dasar, Indikator, & Faktor-faktor yang mempengaruhi* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2024), 2

⁶ Putri dan Rifai, "Pengaruh Sikap dan Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C." 03, no. 2 (Desember, 2019): 176.

⁷ Aminol Rosid dkk, *Pengembangan Minat dan Bakat Belajar Siswa* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), 89.

adalah media pembelajaran papan diagram. Papan diagram adalah media pembelajaran yang dapat digunakan dalam materi pengolahan data yang menyajikan gambar, diagram, dan tabel untuk memberikan informasi. Media ini dapat membantu siswa untuk memahami konsep-konsep yang abstrak dengan lebih mudah dan visual.⁸

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Asri Nur Cahyani dkk bahwa penggunaan media papan diagram memiliki kelebihan dibandingkan dengan media lainnya diantaranya membantu siswa dalam mengingat materi pengolahan data yang disampaikan oleh guru, menjadi media interaktif yang mendorong partisipasi aktif partisipasi siswa dimana guru bisa mengajak siswa untuk menyajikan data ke dalam bentuk digram, serta penampilannya yang menarik dengan warna warni yang ditampilkan menimbulkan perhatian siswa untuk belajar.⁹ Namun, perlu diketahui bahwa media papan diagram hanya bisa digunakan pada pembelajaran matematika materi pengolahan data. Dari paparan diatas, media papan diagram bisa digambarkan dengan sebuah media yang dibuat dari sebuah sterefoam yang dilapisi dengan kertas karton kemudian di atasnya menampilkan sebuah diagram batang dan diagram garis yang bisa menyesuaikan dengan materi yang akan di sampaikan oleh guru kemudian

⁸ Adita dan Irawan, "PENGEMBANGAN MEDIA PAPAN DIAGRAM PADA MATERI PENYAJIAN DATA PESERTA DIDIK KELAS IV SD," 08, no. 2 (2023): 152.

⁹ Asri Nur Cahyani, Kironoratri, dan Ermawati, "PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA PAPAN DIAGRAM PADA SISWA KELAS V SD." 09, no. 04 (September. 2023): 916.

disertai dengan gambar gambar yang mendukung tampilan media papan diagram.

Dengan adanya media papan diagram bisa membantu guru untuk meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dibuktikan bahwa papan diagram membantu siswa memvisualisasikan konsep abstrak agar lebih mudah dipahami, kemudian adanya keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar yakni bisa mencoba dan menyajikan langsung hasil data yang diperoleh siswa ke dalam bentuk diagram, serta bisa diterapkan bersamaan dengan penggunaan metode pembelajaran kooperatif learning yang dapat mendorong siswa berkolaborasi dan belajar dengan teman sebaya dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Dengan keunggulan visual papan diagram yang menarik, maka media ini memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran matematika.

Penggunaan media papan diagram ini cocok diterapkan di sekolah SDN Banyunyar 3 Sampang dikarenakan media ini mudah untuk dibuat dengan biaya yang ekonomis, kemudian media papan diagram membantu siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi pengolahan data dimana cocok dengan masalah rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan melibatkan siswa secara aktif, pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Sehingga media papan diagram dapat dijadikan solusi.

Oleh karena itu, papan diagram dapat menjadi alat peraga bagi para pendidik untuk meningkatkan minat belajar siswa dan mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif. Dengan kreatifitas dan pemanfaatan media

pembelajaran yang tepat, maka papan diagram mampu menjadi jembatan yang menghubungkan dunia abstrak ilmu pengetahuan khususnya matematika dengan minat belajar siswa.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada guru kelas IV SDN Banyuanyar 3 Sampang mengemukakan bahwa dalam proses belajar mengajar, siswa kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi. Hal tersebut terlihat bahwa beberapa siswa lebih asyik dengan aktivitasnya sendiri. Kemudian, adanya minoritas siswa aktif. Maksudnya, dalam kegiatan belajar mengajar, hanya siswa-siswa tertentu saja yang berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar sedangkan siswa yang lain berpartisipasi apabila ditunjuk oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas IV SDN Banyuanyar 3 Sampang masih kurang. Peneliti mengangkat pokok permasalahan yang berkaitan dengan minat belajar karena dengan adanya minat dalam belajar maka siswa ada ketertarikan pada pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Berdasarkan pendapat Djamata dalam buku pengembangan minat dan bakat salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan menggunakan alat peraga atau media pembelajaran yang sangat menyenangkan bagi siswa. Hal ini bisa ditempuh dengan penggunaan media padi (papan diagram) dalam pembelajaran matematika materi pengolahan data.¹⁰

¹⁰ Firman, S.Pd, Guru Kelas 4 SDN Banyuanyar 3 Sampang, Wawancara Langsung (Rabu, 5 Maret 2025)

Pada penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Asria Adita dengan judul “Pengembangan media papan diagram pada materi penyajian data peserta didik kelas IV SD”.¹¹ Penelitian ini berfokus pada pengembangan media papan diagram dengan menggunakan metode R&D (*Research and Development*). Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu peneliti meneliti tentang penggunaan media Padi (Papan Diagram) dengan metode PTK yang diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang “Penggunaan Media Padi (Papan diagram) dalam pembelajaran matematika diagram batang untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN Banyuanyar 3 Sampang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah ini di rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran Padi (Papan diagram) dalam pembelajaran matematika diagram batang pada siswa kelas IV SDN Banyuanyar 3 Sampang?

¹¹Adita dan Irawan, “PENGEMBANGAN MEDIA PAPAN DIAGRAM PADA MATERI PENYAJIAN DATA PESERTA DIDIK KELAS IV SD.” 08, no. 2 (2023): 152.

2. Bagaimana hasil peningkatan minat belajar siswa setelah diterapkan media Padi (Papan Diagram) dalam pembelajaran matematika diagram batang pada siswa kelas IV SDN Banyuanyar 3 Sampang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menjelaskan penggunaan media pembelajaran Padi (Papan diagram) dalam pembelajaran matematika diagram batang pada siswa kelas IV SDN Banyuanyar 3 Sampang.
2. Menguraikan peningkatan minat belajar siswa kelas IV setelah diterapkan media Padi (Papan Diagram) dalam pembelajaran matematika diagram batang di SDN Banyuanyar 3 Sampang.

D. Manfaat Penelitian

Setelah mengetahui rumusan masalah dan tujuan penelitian yang saya telah uraikan di atas maka kegunaannya ini ingin diperoleh melalui penelitian ini:

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan penelitian ini akan menambah pengetahuan dan pemahaman dalam dunia pendidikan, khususnya tentang penggunaan media dalam proses pembelajaran.

2. Kegunaan Praktis

- a. Manfaat bagi sekolah, diharapkan sekolah dapat menerapkan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan media

pembelajaran dan agar bisa meningkatkan kualitas dalam pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa.

- b. Manfaat bagi guru, dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menggunakan media secara efektif dalam pembelajaran dan membantu meningkatkan minat siswa untuk belajar.
- c. Manfaat bagi siswa, diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dengan memberikan mereka kesempatan untuk mencoba media secara langsung dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yakni mendorong untuk menganalisis dan memecahkan masalah.
- d. Bagi peneliti, dapat memberikan pengetahuan maupun pengalaman dalam proses belajar mengajar dan mengembangkan media papan diagram.

E. Hipotesis

Penggunaan media padi (papan diagram) dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Media pembelajaran papan diagram dapat membuat peserta didik lebih aktif dan fokus dalam proses pembelajaran serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap mata pelajaran matematika diagram batang kelas IV SDN Banyuanyar 3 Sampang.

F. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut.

1. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV di SDN Banyuanyar 3 Sampang.

2. Objek penelitian adalah penggunaan media padi (papan diagram) terhadap minat belajar.
3. Tempat penelitian di SDN Banyuanyar 3 Sampang.
4. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2023/2024.
5. Ruang lingkup ilmu adalah pembelajaran matematika.

G. Definisi Istilah

Judul skripsi ini adalah “Penggunaan media padi (papan diagram) dalam pembelajaran matematika diagram batang untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN Banyuanyar 3 Sampang”, agar dapat dipahami dengan baik maka peneliti akan menguraikan istilah yang ada dalam judul penelitian ini sebagai berikut.

1. Media padi (Papan Diagram) adalah media yang digunakan hanya pada materi penyajian data untuk membaca data pada diagram batang dan juga diagram garis. Dimana media yang digunakan berupa *sterefoam* sebagai papannya, pita sebagai diagram batang, dan kemudian di pasang paku kecil dan tali sebagai diagram garis.
2. Pembelajaran matematika diagram batang, adalah salah satu materi dalam pembelajaran matematika yang membahas tentang penyajian data berupa diagram batang dan diagram garis.
3. Minat Belajar adalah suatu rasa ketertarikan atau keingintahuan yang kuat dalam mempelajari sesuatu yang akan mempengaruhi dalam hasil belajar.

H. Penelitian Terdahulu

Berikut penulis memaparkan beberapa penelitian terdahulu terkait dengan media papan diagram dalam kegiatan pembelajaran Matematika terhadap minat belajar siswa sebagai acuan dan referensi yakni:

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Rani Astikasari, Dyah Ayu Pramoda	Pengembangan media <i>pop up book</i> dalam pembelajaran diagram batang matematika untuk meningkatk	Kelayakan media <i>pop up book</i> materi diagram batang berdasarkan validasi ahli media, ahli materi, angket motivasi belajar, dan angket respon siswa menunjukkan bahwa media <i>pop up book</i> yang telah dikembangkan valid dengan persentase skor masing-masing adalah 98,46% (ahli media), 76,47 (ahli materi), serta penggunaan	• Sama-sama meneliti tentang pembelajaran matematika diagram batang • Subjek yang digunakan penelitian di kelas IV sekolah	• Metode penelitian yang digunakan adalah R&D. • Media yang digunakan berupa media <i>pop up book</i>.

		an motivasi belajar siswa kelas IV sekolah dasar	media <i>pop up book</i> pada materi diagram batang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.	dasar	
2.	Asria Adita, Misdalina, David Budi Irawan	Pengembangan media papan diagram pada materi penyajian data peserta didik kelas IV SD	Media pembelajaran papan diagram yang dikembangkan menurut model pengembangan 4D dinyatakan sangat valid oleh para ahli, media pembelajaran papan diagram sangat praktis, media pembelajaran papan diagram dinyatakan memiliki efektifitas yang sangat tinggi dengan berdasarkan hasil tes yang dilakukan terhadap 30 peserta didik.	• Media pembelajaran papan diagram • Materi penyajian data pada diagram batang • Subjek yang dijadikan penelitian adalah kelas IV SD	Metode penelitian yaitu pengembangan atau R&D (<i>Research and Development</i>)
3.	Maria eviana,	Analisis kesulitan	Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa yaitu kesulitan dalam	Materi yang dibahas dalam penelitian yaitu	• Metode penelitian yang digunakan

	Salestin Nahak, Ferdinandus None	siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi penyajian data pada siswa kelas VII SMP Negeri Wederok	memahami konsep, kesulitan dalam menerapkan prinsip, kesulitan dalam menyelesaikan masalah verbal yang dipengaruhi adanya faktor penyebab internal yakni kemampuan mengingat rendah, kebiasaan belajar yang rendah, jarang mengulang materi yang disampaikan guru, dan cara belajar yang kurang baik, serta minat belajar rendah.	matematika penyajian data	adalah kualitatif dengan metode deskriptif
4.	Niya Komariyah, Santika Lya Diah Pramesti	Pengaruh media padi (papan diagram) terhadap minat belajar	Penggunaan media padi (papan diagram) pada materi penyajian data kelas V menunjukkan nilai rata-rata berada pada kelas interval 53-56 (kategori baik), dan minat belajar siswa memiliki nilai rata-rata 54 yang berada pada kelas	• Media yang digunakan sama-sama berupa media papan diagram • Variabel Y yang sama-sama	• Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (<i>field</i>

		matematika siswa kelas V	interval 54-47 yang menunjukkan kategori cukup baik. Sehingga disimpulkan bahwa angka pengaruh media padi terhadap minat belajar matematika sebesar 43,2% yang menunjukkan terdapat pengaruh antara media padi terhadap minat belajar materi penyajian data siswa kelas V MI Walisongo Podo.	membahas minat belajar.	<i>research)</i> • Subjek yang menjadi sasaran adalah siswa kelas V
5.	Yunisatizzah roh Apriliani, Mohammad Nur Arif, Wulan Sutriyani, Ahmad	Efektivitas model <i>problem based learning</i> berbantuan media padi (papan diagram)	Penerapan model <i>problem based learning</i> dengan media padi pada hasil belajar matematika tergolong efektif karena memenuhi tiga hal yaitu penggunaan model PBL dengan media padi mencapai kategori baik dengan skor 3,62; aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan PBL dan	Media yang sama yaitu medi padi (papan diagram)	• Metode penelitian kuantitatif dengan penelitian lapangan (<i>field research</i>) • Menggunakan metode pembelajaran PBL • Subjek yang dijadikan

	Wakit	terhadap hsil belajar matematika	media padi berada pada kategori baik dengan skor 3,19; ada peningkatan pada hasil belajar matematika		sasaran yaitu siswa kelas V
--	-------	--	---	--	--------------------------------